

PEDULI TERHADAP MAKHLUK HIDUP KELAS 4	
Hasbia¹ *MI AL Ikhlas Labunti. hasbiabia467@gmail.com	Abstrak: Pembelajaran Ilmu pengetahuan Alam di kelas 4 bertujuan untuk mengenalkan siswa pada konsep makhluk hidup dan lingkungannya. Namun, dalam praktiknya, banyak siswa yang kurang peduli terhadap makhluk hidup, seperti membuang sampah sembarangan, kurang memahami pentingnya rantai makanan, dan tidak menjaga kebersihan lingkungan. Metode yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas dengan model Kemmis dan McTaggart yang terdiri dari 4 tahapan: Perencanaan, Pelaksanaan, Observasi, dan Refleksi. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa, pada siklus pertama kepedulian siswa masih rendah dan kurangnya kegiatan diskusi dan observasi lingkungan, pada siklus kedua mulai terjadi peningkatan kepedulian siswa setelah diberikan proyek seperti menanam pohon dan membuat poster, dan pada hasil akhir menunjukkan peningkatan pemahaman siswa tentang makhluk hidup. Kata kunci: Ilmu Pengetahuan Alam, Ekosistem, Makhluk Hidup.

PENDAHULUAN

Pendidikan nasional kita bersifat semesta, menyeluruh dan terpadu mempunyai peranan dalam meningkatkan kualitas manusia, sekaligus sebagai pembentuk manusia Indonesia seutuhnya dan sebagai pendukung pertumbuhan dan perkembangan Masyarakat.

Menurut Undang-Undang No. 20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan diartikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran, agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Pada dasarnya pendidikan itu bertujuan untuk membentuk seseorang menjadi insan yang berkarakter, cerdas dan terampil. Mengacu pada UUD 1945 Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional bisa dikatakan bahwa tujuan Pendidikan Nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggungjawab kemasyarakatan dan kebangsaan. Proses pembelajaran, kegiatan belajar dan mengajar merupakan serangkaian kegiatan yang penting dan memerlukan perencanaan serta penggunaan strategi, metode serta model pembelajaran yang sesuai untuk karakteristik siswa dan mata pelajaran. Belajar dan mengajar merupakan dua konsep yang tidak bisa dipisahkan satu sama lain. Hal

ini berarti bahwa berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana merancang dan menjalankan proses belajar mengajar. Belajar merupakan peristiwa sehari-hari di sekolah. Belajar merupakan hal yang kompleks. Kompleksitas belajar tersebut dapat dipandang dari dua subjek, yaitu dari siswa dan dari guru. Dari segi siswa, belajar dialami sebagai suatu proses. Siswa mengalami proses mental dalam menghadapi bahan belajar. Bahan belajar tersebut berupa keadaan alam, hewan, tumbuh-tumbuhan, manusia, dan bahan yang telah terhimpun dalam buku-buku pelajaran. Dari segi guru, proses belajar tersebut tampak sebagai perilaku belajar tentang suatu hal.

Pembelajaran IPA di kelas 4 bertujuan untuk mengenalkan siswa pada konsep makhluk hidup dan lingkungannya. Namun, dalam praktiknya, banyak siswa yang kurang peduli terhadap makhluk hidup, seperti membuang sampah sembarangan, kurang memahami pentingnya rantai makanan, dan tidak menjaga kebersihan lingkungan. Oleh karena itu, diperlukan metode pembelajaran yang menarik dan berbasis pengalaman langsung untuk meningkatkan kesadaran siswa dalam menjaga keseimbangan ekosistem.

METODE

Metode yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model Kemmis dan McTaggart yang terdiri dari 4 tahapan: Perencanaan, Pelaksanaan, Observasi, dan Refleksi. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas 4 Madrasah Ibtidaiyah Al Ikhlas Labunti yang berjumlah 8 siswa. Sedangkan instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah **observasi dan angket**. Observasi digunakan Untuk melihat perubahan perilaku siswa dalam kepedulian terhadap makhluk hidup dan **angket** digunakan untuk mengukur pemahaman siswa sebelum dan setelah pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya terdapat beberapa poin pada penelitian ini diantaranya:

1. Pada siklus 1, kepedulian siswa masih rendah, terlihat dari kurangnya keterlibatan dalam kegiatan diskusi dan observasi lingkungan.
2. Pada siklus 2, terjadi peningkatan kepedulian siswa setelah diberikan proyek nyata seperti menanam pohon dan membuat poster.

3. Hasil angket menunjukkan peningkatan pemahaman siswa tentang makhluk hidup dari 60% di siklus 1 menjadi 85% di siklus 2.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pembelajaran berbasis proyek efektif dalam meningkatkan kepedulian siswa terhadap makhluk hidup.
2. Sikap peduli siswa terhadap lingkungan mengalami peningkatan yang signifikan setelah diberikan pembelajaran berbasis proyek.

DAFTAR PUSTAKA

Arsyad, Azhar. (2015). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Djamarah, Syaiful Bahri. (2017). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Kemmis, S., & McTaggart, R. (1988). *The Action Research Planner*. Victoria: Deakin University Press.

Mulyasa, E. (2018). *Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sudjana, Nana. (2009). *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.

Supriyono, A. (2020). *Pendidikan Lingkungan Hidup untuk Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.